



## ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS MATA PELAJARAN EKONOMI SMA KELAS X BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATAUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI KABUPATEN SEMARANG

Koeri Ulinuha,✉Joko Widodo

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2016  
Disetujui Januari 2016  
Dipublikasikan  
Februari 2016

*Keywords:*

*The analysis; Economic textbooks; And The eligibility of the contents.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah buku teks ekonomi SMA kelas X yang digunakan di Kabupaten Semarang sudah memenuhi standar kelayakan isi buku teks ekonomi menurut BSNP. Dan manfaat penelitian ini dapat memilih dan mempertimbangkan dalam memilih buku teks pelajaran untuk referensi belajar baik pihak siswa, guru dan pihak sekolah. Penelitian ini dilakukan terhadap isi buku teks pelajaran yang dianalisis secara kualitatif. Sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kualitatif. Teknik penelitian yang di gunakan adalah adalah teknik triangulasi. Analisis buku teks ekonomi untuk SMA kelas X melibatkan 5 orang penilai, yaitu 5 guru ekonomi. Dari 5 SMAN yang menggunakan buku teks pelajaran ekonomi dengan pengarang Alam S. dan penerbit Esis. Teknik pengumpulan data dengan lembar penilaian buku teks ekonomi dari BSNP dan menggunakan teknik wawancara terhadap dua guru ekonomi untuk memperkuat hasil dari penilaian dari buku teks ekonomi kelas X. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil penilaian yang berupa skor penilaian dan hasil wawancara. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa buku ekonomi SMA Kelas X karangan Alam S. yang digunakan di Kabupaten Semarang sudah memenuhi standar kelayakan isi menurut BSNP. Buku teks ekonomi untuk SMA Kelas X karangan Alam S. dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran ekonomi di SMA kelas X. Selain itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis buku teks ekonomi lain yang digunakan di Kabupaten Semarang..

### Abstract

*The purpose of this research was to know whether textbooks high school economics class X used in Semarang Regency already meet the standards of eligibility of the contents of the textbook economics according to BSNP. Analysis of economic text books for high school classes X involves 5 persons appraisers, i.e. 5 economics teacher. From 5 SMAN using textbook economics lessons with author and Publisher Alam S. Esis. Data collection techniques scoring sheet with the textbook economics of BSNP and use interview techniques against two teachers to reinforce the economic results of the assessment of economic text book of class X. Data obtained in this research in the form of the results of the assessment in the form of a score of penilian and the results of the interview. The results showed that the book analyzed included in the criteria of good and decent earnings are used with percentage average score on components the suitability of the material to the curriculum, at the component scope of material, accuracy on the component material and in supporting learning material components. Based on the results of the analysis it can be concluded that the book high school economics Class X bouquet Alam S. used in Semarang Regency already meet the standards of eligibility of the contents according to BSNP. Economic textbooks for high school class X Alam S. bouquet can be used as a learning resource in economic studies in high school class X. In addition, the need for further research to analyze the economic text books used in Semarang Regency. It is intended to find out the quality of economic textbooks used in schools.*

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: ulinuhakoeri@gmail.com

p-ISSN 2252-6544

e-ISSN 2502-356X

## PENDAHULUAN

Buku teks pelajaran merupakan salah satu sumber belajar siswa yang berisi uraian materi atau bahan ajar pada mata pelajaran tertentu. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Pembelajaran di sekolah buku teks dijadikan sumber belajar yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga dalam penyusunannya harus disesuaikan dengan kurikulum. Menurut (Mulyasa, 2011) sumber belajar dipilih dan ditetapkan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator kompetensi, serta materi pokok dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut (Muslich, 2007) penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Dalam penulisannya buku teks pelajaran harus berisi bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Sebagai salah satu sumber belajar buku teks pelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sehingga dalam penulisannya didasarkan pada kurikulum sesuai dengan mata pelajaran tertentu. Buku teks pelajaran juga menyajikan materi-materi penting yang harus disampaikan kepada siswa, termasuk di dalamnya terdapat materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Keberadaan buku teks wajib dan buku teks penunjang menyebabkan jenis buku di Indonesia sangat beragam. Selain jenisnya yang beragam, buku-buku sekolah di Indonesia

menyimpan berbagai persoalan yang kompleks, mulai dari prosedur pengadaannya, penilaiannya, pengedarannya ke sekolah, penggunaannya oleh peserta didik dan guru, dan kontribusinya terhadap hasil belajar peserta didik. Dari segi pengadaannya, persoalan yang dihadapi adalah bagaimana menyediakan buku-buku pelajaran yang bermutu tinggi dan dalam jumlah yang cukup untuk semua peserta didik sehingga penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang tercermin pada prestasi belajarnya dapat meningkat (Supriadi, 2001: 5)

Buku teks Pelajaran dapat dikategorikan standar atau layak untuk digunakan apabila memiliki aspek-aspek kriteria kelayakan tertentu. Menurut Badan Standar Nasional pendidikan (BSNP) ada 4 aspek kelayakan buku teks pelajaran yaitu, kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, serta kelayakan kegrafikaan. Dalam hal kelayakan isi ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Lalu untuk kelayakan bahasa ada tiga indikator seperti, kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir. Kemudian untuk kelayakan penyajian ada tiga indikator yang harus diperhatikan antara lain, teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Dan yang terakhir kelayakan kegrafikaan ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks yaitu, ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku

Materi atau bahan pelajaran yang ditulis dalam buku teks pelajaran ditentukan dengan menganalisa standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran mengacu pada kompetensi mata pelajaran yang bersangkutan. Hasil analisis itu akan menghasilkan materi pokok pembelajaran yang akan dikembangkan dalam buku teks pelajaran. Jumlah materi pokok bergantung pada kompetensi dasar yang akan

dicapai. Sebagai acuan dalam mengembangkan materi pokok pembelajaran (B.P. Sitepu, 2012).

Isi dalam buku teks pelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada masa sekarang ini. Karena buku teks pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang penting bagi guru dan siswa. Tapi apakah buku teks pelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan kurikulum yang berlaku. Karena sekarang ini sudah relatif banyak beredar buku teks pelajaran yang merupakan buku teks pelajaran pedoman bagi para guru dan siswa. Dengan banyaknya penerbit dan pengarang buku teks pelajaran di SMA sehingga pihak sekolah harus pandai dalam memilih buku teks pelajaran yang digunakan.

Guru dan siswa dalam proses pembelajaran lebih sering menggunakan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar dibandingkan sarana lain. Oleh karena itu guru dan siswa dituntut lebih cermat dalam mengambil dan memilih buku teks pelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum. Namun saat ini masih beredar buku teks pelajaran yang dalam sampul depan terdapat tulisan sesuai dengan KTSP padahal belum tentu isi dari buku teks pelajaran tersebut sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada KTSP.

Hasil observasi awal yang dilakukan di Kabupaten Semarang yang memiliki 11 SMA berstatus negeri. Dari 11 SMA tersebut 3 SMA menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 seperti SMA N 1 Ungaran yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2013, kemudian SMA N 1 Tengaran dan SMA N 1 Ambarawa yang merupakan sekolah percontohan untuk Kurikulum 2013. Sedangkan 8 SMA negeri lainnya beralih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP.

Dari hasil observasi ada 10 buku teks pelajaran ekonomi yang digunakan untuk kelas X yang sering digunakan oleh sekolah SMA negeri di kabupaten Semarang. Untuk SMA N 1 Bringin menggunakan buku teks pelajaran yang dikarang oleh Alam S., Sukwiaty dkk, dan M.T.Ritonga, Yoga Firdaus, untuk SMA N 2 Ungaran menggunakan buku teks pelajaran yang

dikarang Wahyu Adji, dkk, Nurcahyaningtyas, dan Mardiyatmo. Kemudian untuk SMA N 1 Bergas menggunakan buku teks pelajaran yang dikarang oleh, M.T.Ritonga, dan Mardiyatmo. Lalu untuk SMA N 1 Suruh menggunakan buku teks pelajaran yang dikarang oleh Alam S., Sukwiaty dkk, dan Sukardi. Sedangkan untuk SMA N 1 Getasan menggunakan buku yang dikarang oleh Wahyu Adji, dkk, Sukardi, dan Pribadi Setiyanto, Ayudya D.P. Kemudian untuk SMA N 1 Tuntang menggunakan buku yang dikarang oleh Alam S. dan Rizal Moenadi, Rinawati. Lalu untuk SMA N 1 Pabelan menggunakan buku teks pelajaran yang dikarang oleh Alam S. Wahyu Adji, dkk dan Chumidatussadiyah. Dan yang terakhir adalah SMA N 1 Susukan menggunakan buku teks pelajaran yang ditulis oleh Alam S. dan Sukwiaty dkk.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa ada 10 buku teks pelajaran Ekonomi yang beredar di Kabupaten Semarang. Dari 10 buku teks tersebut ada satu buku yang paling banyak digunakan tetapi belum diketahui secara jelas kesesuaiannya dengan kurikulum. Selain itu penelitian terhadap buku teks pelajaran belum banyak ditemukan, khususnya di Kabupaten Semarang sehingga sangat penting untuk dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai kelayakan isi buku teks pelajaran ekonomi SMA kelas X berdasarkan KTSP.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata yang tersusun dalam instrumen penilaian buku teks. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2010:10). Penggunaan angka-angka dalam penelitian ini digunakan perhitungan jumlah skor dan perhitungan penggolongan kriteria kelayakan isi pada buku teks

berdasarkan KTSP. Dalam penelitian ini, tidak dikenal istilah populasi dan sampel karena jenis penelitian ini berupa studi kasus tentang buku. Subjek penelitian ini adalah buku teks ekonomi kelas X yang secara umum digunakan di Kabupaten Semarang berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Penggunaan angka-angka dalam penelitian ini digunakan perhitungan jumlah skor dan perhitungan penggolongan kriteria kelayakan isi pada buku teks berdasarkan KTSP. Dalam penelitian ini, tidak dikenal istilah populasi dan sampel karena jenis penelitian ini berupa studi kasus tentang buku. Subjek penelitian ini adalah buku teks ekonomi kelas X yang secara umum digunakan di Kabupaten Semarang berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

Fokus penelitian adalah pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dan Fokus penelitian ini adalah tentang kelayakan isi buku teks pelajaran ekonomi SMA kelas X. Sehingga fokus penelitian mencakup empat komponen seperti, kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, Akurasi materi, dan materi pendukung pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri di Kabupaten Semarang yang menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

Sumber data dalam penelitian ini adalah 5 guru ekonomi dari 5 SMA yang menggunakan buku Alam S. Kemudian yang menjadi data dalam penelitian ini adalah kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan cakupan materi, Akurasi materi, dan materi pendukung pembelajaran pada buku teks pelajaran ekonomi yang digunakan oleh pihak sekolah.

Menurut Arikunto (2006: 126), teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua. Menurut Sugiyono (2011) angket atau

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini berupa Instrumen penilaian yang merupakan lembar penilaian digunakan untuk menilai buku teks Ekonomi. Menggunakan instrumen penilaian adalah untuk memperoleh data persentase skor pada tiap-tiap sub aspek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2011) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini berupa Instrumen penilaian yang merupakan lembar penilaian digunakan untuk menilai buku teks Ekonomi. Menggunakan instrumen penilaian adalah untuk memperoleh data persentase skor pada tiap-tiap sub aspek yang diteliti. dilakukan dengan cara memberikan nilai setiap indikator pada lembar penilaian. Kriteria skor yang digunakan untuk memberikan penilaian telah ditetapkan sesuai dengan badan standar nasional pendidikan (BNSP).

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, sehingga peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber mengecek data yang diperoleh dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dari sumber data yang lain.

Data dianalisis secara deskriptif presentase, sedangkan untuk menentukan status isi buku dilakuka secara kualitatif, sehingga analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis buku teks ekonomi berdasarkan standar BSNP dilakukan dengan lembar penilaian buku teks yang dibuat dengan memperhatikan aspek materi, penyajian, dan bahasa yang mengacu pada instrumen penilaian buku pelajaran ekonomi

untuk sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dari Pusat Perbukuan Depdiknas. Lembar penilaian ini terdiri atas indikator pada tiap-tiap sub aspek yang dilengkapi dengan kriteria penskoran yang disiapkan peneliti untuk diisi oleh penilai.

Kriteria kelayakan buku untuk standar aspek kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, Akurasi materi, dan materi pendukung.dalam laporan BSNP pada tahun 2009 Sebuah buku teks pelajaran dinyatakan lengkap dan dinyatakan lulus praseleksi apabila: (1) jumlah kompetensi dasar sampai dengan 20, diperkenankan tidak memuat maksimal 1 kompetensi dasar . (2) jumlah kompetensi dasar 21 sampai dengan 40, diperkenankan tidak memuat maksimal 2 kompetensi dasar (3) jumlah kompetensi dasar 41 sampai dengan 60, diperkenankan tidak memuat maksimal 3 kompetensi dasar.

Prosedur penelitian ada 3 yaitu tahap persiapan pada tahap ini peneliti melakukan persiapan-persiapan sebelum penelitian dilakukan. Diantaranya berupa menyusun rancangan penelitian, proposal penelitian, pengurusan perizinan di pihak jurusan dan selanjutnya pengurusan perizinan di obyek penelitian.tahap pelaksanaan pada tahap ini peneliti melakukan penelitiannya dengan melakukan pengambilan data menggunakan teknik wawancara dan angket pada 5 guru yang diteliti yaitu di 5 sma negeri di kabupaten semarang.tahap akhir pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh selanjutnya menarik kesimpulan-kesimpulan dari penelitiannya. Selanjutnya setelah itu menyusun laporan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap buku teks pelajaran ekonomi SMAN kelas X di Kabupaten Semarang. Buku teks yang digunakan sebagai sampel adalah buku teks ekonomi sma kelas X yang paling banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dari 8

SMAN di Kabupaten Semarang terdapat 10 buku teks pelajaran ekonomi yang digunakan untuk kelas X. Dan buku yang paling banyak digunakan adalah buku teks dengan pengarang Alam S. Karena dari 8 SMAN di Kabupaten Semarang 5 sma menggunakan buku teks pelajaran ekonomi kelas X tersebut. Sehingga buku teks pelajaran ekonomi kelas X dengan penerbit Esis yang dikarang oleh Alam S. Menjadi subjek untuk penelitian ini

Analisis buku teks ekonomi untuk sma kelas X melibatkan 5 orang penilai, yaitu 5 guru ekonomi. Dari 5 SMAN yang menggunakan buku teks pelajaran ekonomi dengan pengarang Alam S. dan penerbit Esis . Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kelayakan isi buku teks ekonomi berdasarkan aspek cakupan materi, keakutaran materi dan materi pendukung pembelajaran. Dan menganalisis kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar menggunakan lembar kerja menurut standar BSNP.

### **Kesesuaian materi Buku Teks Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kesesuaian materi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi, kesesuaian dengan standar kompetensi, kesesuaian dengan kompetensi dasar dan kesesuaian dengan materi pokok pembelajaran. Kesesuaian dengan standar kompetensi dalam buku teks karangan Alam S. Untuk hasil dari penilaian 5 guru ekonomi standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum KTSP buku dari penerbit Esis yang dikarang oleh Alam S. Mencantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan KTSP pada halaman viii.

Pada kesesuaian materi pada buku teks dengan kurikulum untuk aspek kesesuaian standar kompetensi pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 83,71% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 87,14% diperoleh dari penilai 1, 81,42% dari penilai 2, dan 81,42% dari penilai 3, 84,28% dari penilai 4, 84,28% dari penilai 5.

Pada kesesuaian materi pada buku teks dengan kurikulum untuk aspek kesesuaian kompetensi dasar pada buku teks memperoleh

persentase skor rata-rata sebesar 79,75% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 79,17,% diperoleh dari penilai 1, 80,83% dari penilai 2, dan 78,33% dari penilai 3, 80,00% dari penilai 4, 80,42% dari penilai 5.

Pada kesesuaian materi pada buku teks dengan kurikulum untuk aspek kesesuaian materi pokok pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 79,08% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 75,08,% diperoleh dari penilai 1, 81,86% dari penilai 2, dan 87,62% dari penilai 3, 77,79% dari penilai 4, 73,05% dari penilai 5.

Pada kesesuaian materi dengan materi dengan kurikulum pada buku teks pelajaran ekonomi sesuai dengan KTSP. Buku yang baik harus memenuhi beberapa kriteria antara lain materi yang baik dalam buku haruslah sesuai dengan kurikulum dan materi harus dapat mencapai kompetensi dasar pada kurikulum. Karena buku merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi yang ada dalam kurikulum dan memudahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran.

#### **Hasil Penilaian Buku Teks Ekonomi Berdasarkan Komponen Cakupan Materi**

Pada komponen cakupan materi yang terdiri atas 3 aspek yaitu kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi. Berikut adalah hasil yang lebih jelas dari ketiga aspek tersebut

Pada komponen cakupan materi pada buku teks dengan kurikulum untuk aspek kelengkapan materi pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 78,75% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 78,33% diperoleh dari penilai 1, 77,50% dari penilai 2, dan 77,92% dari penilai 3, 77,50% dari penilai 4, 82,50% dari penilai 5.

Pada komponen cakupan materi pada buku teks dengan kurikulum untuk aspek kedalaman materi pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 79,49% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 79,58%

Berdasarkan pengamatan pada buku teks terdapat beberapa materi yang dalam

penyajianya masih kurang seperti materi manfaat interaksi pelaku ekonomi dan pengertian elastisitas secara umum. Untuk materi manfaat interaksi pelaku ekonomi yang terdapat pada halaman 66 untuk pelaku ekonomi selain masyarakat luar negeri masih belum jelaskan secara mendalam dan untuk pengertian elastisitas secara umum pada buku teks dapat pada halaman 91 yang juga masih belum dijelaskan. Sehingga untuk kedua materi tersebut belum dikatakan sesuai dengan kurikulum. Dapat dikatakan untuk aspek kedalaman materi pada buku ini baik karena dapat menjelaskan hampir semua materi pada kompetensi dasar walaupun ada beberapa materi yang belum dijelaskan secara mendalam.

Pada komponen cakupan materi pada buku teks dengan kurikulum untuk aspek keluasan materi pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 77,58% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 76,67% diperoleh dari penilai 1, 79,16% dari penilai 2, dan 76,25% dari penilai 3, 78,33% dari penilai 4, 77,50% dari penilai 5.

Dari hasil pengamatan pada buku teks seperti materi pengertian elastisitas dan macam-macamnya dan pasar input (pasar faktor produksi) dalam penyajiannya terlalu luas. Untuk materi pengertian elastisitas dan macam-macamnya dalam buku teks terdapat pada halaman 91-107 hal ini membuktikan untuk materi ini terlalu luas pembahasannya karena hampir 17 halaman sedangkan untuk materi pasar input (pasar faktor produksi) dalam buku terdapat pada halaman 153 -174 hal ini juga membuktikan bahwa untuk materi ini terlalu luas pembahasannya dan dapat dikatakan diluar batas pemahaman siswa karena untuk alokasi waktu pada kurikulum hanya 2 jam pelajaran saja. Untuk aspek keluasan materi pada buku sudah cukup baik karena materi yang disajikan cukup luas dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

#### **Hasil Penilaian Buku Teks Ekonomi Berdasarkan Komponen Keakuratan Materi**

Pada komponen keakuratan materi yang terdiri atas 3 aspek yaitu Akurasi Fakta, Akurasi

Konsep/ Hukum/ Teori dan Akurasi Prosedur/Metode. Berikut adalah hasil yang lebih jelas dari ketiga aspek tersebut :

Pada komponen keakuratan materi pada buku teks dengan kurikulum untuk aspek akurasi fakta pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 78,57% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 77,91% diperoleh dari penilai 1, 79,53% dari penilai 2, dan 76,67% dari penilai 3, 79,16% dari penilai 4, 79,58% dari penilai 5.

Pada komponen Akurasi Materi materi pada buku teks dengan kurikulum untuk aspek akurasi konsep/hukum/teori pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 81,16% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 80,00% diperoleh dari penilai 1, 82,50% dari penilai 2, dan 78,33% dari penilai 3, 81,67% dari penilai 4, 83,33% dari penilai 5.

Pada saat mengamati buku teks peneliti juga menemukan peta konsep yang terdapat setiap bab. Peta konsep dalam buku teks berisi sejumlah konsep penting yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa. Dengan membaca bagian ini siswa diharapkan dapat merencanakan kegiatan belajarnya dengan baik. Sehingga akurasi konsep dalam buku teks tersebut mendapatkan nilai yang baik.

Pada komponen Akurasi Materi materi pada buku teks dengan kurikulum untuk aspek akurasi prosedur /metode pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 79,16% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 78,33% diperoleh dari penilai 1, 80,83% dari penilai 2, dan 79,16% dari penilai 3, 77,08% dari penilai 4, 80,41% dari penilai 5.

#### **Hasil Penilaian Buku Teks Ekonomi Berdasarkan Komponen Materi Pendukung Pembelajaran**

Pada komponen materi pendukung pembelajaran pada buku teks untuk aspek Kesesuaian Dengan Perkembangan Ilmu Dan Teknologi pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 75,24% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 70,41% diperoleh dari penilai 1, 78,33%

dari penilai 2, dan 73,33% dari penilai 3, 76,67% dari penilai 4, 77,50% dari penilai 5.

Berdasarkan analisis penilaian diatas buku teks sudah memiliki contoh-contoh dan latihan soal didalam setiap bab. Untuk aspek perkembangan ilmu dan teknologi pada buku teks didukung oleh uji penguasaan materi yang merupakan evaluasi kognitif atas materi yang telah di bahas pada setiap subbab. Dengan mengerjakan bagian ini. Siswa dapat mengevaluasi diri sendiri sejauh mana telah memahami materi yang telah dibahas sebelumnya. Kemudian untuk latihan soal pada buku teks terdapat evaluasi yang disajikan pada akhir setiap bab. Dengan mengerjakan soal evaluasi siswa diharapkan dengan mudah mengingat kembali pelajaran yang baru dipelajari. Namun untuk latihan soal pada buku teks hanya sedikit sehingga untuk jumlah soal pada evaluasi belum dapat mencakup semua materi. Untuk aspek kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi pada buku sesuai dengan masa sekarang, uraian, contoh dan latihan mencerminkan peristiwa yang sering dialami oleh siswa.

Pada komponen materi pendukung pembelajaran pada buku teks untuk aspek keterkinian/ketermasaan fitur (contoh-contoh) dan rujukan pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 70,91% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 67,91% diperoleh dari penilai 1, 73,75% dari penilai 2, dan 70,00% dari penilai 3, 69,16% dari penilai 4, 73,75% dari penilai 5. Berdasarkan analisis penilaian diatas buku teks sudah memiliki contoh-contoh gambar dalam setiap bab dan terdapat daftar pustaka . Untuk aspek keterkinian/ketermasaan fitur contoh-contoh dan rujukan pada buku teks. Terdapat gambar dan diagram yang disajikan dengan menarik sebagai sebuah ilustrasi nyata tentang konsep atau materi yang akan dibahas namun dalam gambar atau diagram buku teks masih belum berwarna sehingga contoh gambar belum bias dikatakan menarik dengan tepat. Serta untuk rujukan atau daftar pustaka dalam buku teks terdapat pada halaman 296 dan berdasarkan jumlah halaman buku yang mencapai 308 hanya

memiliki 23 rujukan saja . untuk aspek keterkinian / keterampilan futur, contoh-contoh dan rujukan pada buku sudah sesuai uraian contoh dan latihan disajikan dengan baik dan rujukan sesuai dengan masa sekarang

Pada komponen materi pendukung pembelajaran pada buku teks untuk aspek contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/ nasional/ regional/internasional pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 75,33% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 74,58% diperoleh dari penilai 1, 76,25% dari penilai 2, dan 77,08% dari penilai 3, 75,83% dari penilai 4, 77,91% dari penilai 5. Berdasarkan analisis pada buku teks sudah memiliki contoh-contoh pada lingkungan sekitar dan memuat artikel mengenai penemu atau pakar ekonomi . Untuk aspek contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/ nasional/ regional/ internasional pada buku teks didukung oleh kolom ekonomi yang merupakan informasi tambahan dari materi materi yang ada dalam setiap bab. Dengan membaca ini, siswa dapat memperluas wawasan tentang ilmu ekonomi. Kemudian terdapat sekilas tokoh merupakan biografi singkat dari tokoh-tokoh ekonomi baik dalam maupun luar negeri yang sangat berjasa dalam membangun ilmu ekonomi. Dengan membaca ini siswa diharapkan termotivasi untuk terus memperdalam ilmunya. untuk aspek contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal /nasional/ regional/internasional pada buku sudah baik dan terdapat contoh kasus yang menunjang kekayaan lokal, dan memberikan apresiasi terhadap penemu pada silsilah tokoh serta sesuai dengan kondisi indonesia saat.

Pada komponen materi pendukung pembelajaran pada buku teks untuk aspek pembangunan perekonomian indonesia untuk kesejahteraan rakyat pada buku teks memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 75,41% dan termasuk dalam kriteria baik. Pada aspek ini, skor 72,50% diperoleh dari penilai 1, 75 % dari penilai 2, dan 76,67% dari penilai 3, 77,08% dari penilai 4, 75,83% dari penilai 5. Berdasarkan analisis pada buku teks sudah memiliki latihan yang dapat membuat siswa

untuk dapat mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi dan dapat membantu untuk pembangunan perekonomian indonesia. Untuk butir pembangunan perekonomian indonesia untuk kesejahteraan rakyat pada buku teks didukung oleh kolom ekonomi yang merupakan informasi tambahan dari materi materi yang ada dalam setiap bab. Dengan membaca ini, siswa dapat memperluas wawasan tentang ilmu ekonomi. Kemudian terdapat latihan aktivitas siswa yang merupakan kegiatan individual atau kelompok yang dapat membantu siswa dalam memperdalam ilmunya sekaligus mengembangkan sikap dan sifat kewirausahaan, kerja sama, etos kerja, dan komunikasi dengan orang lain. Untuk aspek pembangunan perekonomian indonesia untuk kesejahteraan rakyat pada buku sudah baik uraian, contoh dan latihan disajikan menunjang wawasan siswa untuk lebih tahu bagaimana perkonomian Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, diperoleh persentase skor rata-rata penilaian buku teks pelajaran ekonomi untuk sma kelas X yang dikarang oleh Alam S. Dilihat dari kesesuaian materi pada buku teks terhadap dengan KTSP . Pada setiap komponen kelayakan isi antara lain , cakupan materi, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran. Pembahasan mengenai hasil penelitian buku teks tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **Kesesuaian Materi Buku Teks Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Bukuyang diteliti isinya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap isi materi buku teks pelajaran kemudian dianalisis untuk mengetahui persentase kesesuaian isi materi buku dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran ekonomi kelas X..Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), buku terbitan Esis karangan Alam S. Tersusun sistematis. Dan dalam buku teks ini ada 3 materi pokok yang tidak dicantumkan dalam buku yaitu cara



memecahkan masalah ekonomi melalui sistem ekonomi yang dianut, fungsi permintaan dan penawaran dan lembaga keuangan bukan bank, sehingga buku teks kurang sedikit untuk memenuhi tuntutan dalam kurikulum, karena terdapat beberapa materi yang tidak dicantumkan. Namun, secara garis besar sudah memenuhi materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Untuk Persentase kesesuaian standar kompetensi buku teks pelajaran dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran ekonomi sebesar 83,71%. Lalu untuk kesesuaian kompetensi dasar buku teks pelajaran dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran ekonomi sebesar 79,75%. Dan untuk kesesuaian materi pokok buku teks pelajaran dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran ekonomi sebesar 78,75%. Hal ini membuktikan bahwa semua hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai materi yang ada pada buku teks tersebut memenuhi tuntutan dalam kurikulum KTSP mata pelajaran ekonomi kelas.

Pada kesesuaian materi dengan materi dengan kurikulum pada buku teks pelajaran ekonomi sesuai dengan KTSP. Hal ini sesuai dengan penjelasan Kurniasih (2013 : 60) bahwa buku yang baik harus memenuhi beberapa kriteria antara lain materi yang baik dalam buku haruslah sesuai dengan kurikulum dan materi harus dapat mencapai kompetensi dasar pada kurikulum. Karena buku merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi yang ada dalam kurikulum dan memudahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran.

Tingkat kesesuaian ini sangat relevan dengan tuntutan kurikulum mata pelajaran ekonomi kelas X yang merupakan pedoman dan rambu-rambu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Suatu proses pembelajaran dapat tercapai apabila suatu buku sudah memenuhi kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku dan tujuan-tujuan yang hendaknya dicapai.

### **Komponen Cakupan Materi**

Pengembangan materi pembelajaran dalam sebuah buku teks harus relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam sebuah kurikulum. Selain itu konsistensi dan kecukupan materi juga harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam buku teks dapat memberikan dukungan berhasilnya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Untuk cakupan materi dibagi menjadi 3 aspek yaitu, kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi untuk lebih jelas akan dibahas setiap aspeknya yaitu sebagai berikut

Pada kelengkapan materi buku teks harus memuat materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan. Berdasarkan pada hasil penelitian, terlihat bahwa pada aspek kelengkapan materi, buku teks memperoleh persentase skor rata-rata dari 5 guru memperoleh skor 78,75% dan dikategorikan baik. Dalam buku ini, materi yang disajikan sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan isi tentang komponen cakupan materi aspek kelengkapan materi sangat layak dan dapat memenuhi standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum. Dan menurut Muslich (2010 : 292) materi yang disajikan pada buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.

Dalam hal keluasan materi menyangkut tentang konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Untuk keluasan materi dalam buku teks menjabarkan substansi minimal fakta, konsep, prinsip, dan teori yang terkandung dalam standar kompetensi yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok

yang mendukung dan kompetensi dasar. Berdasarkan hasil persentase skor penilaian untuk aspek keluasan materi mendapatkan skor 77,58% dan dikategorikan baik..

Berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan isi tentang komponen cakupan materi aspek keluasan materi dapat dikatakan layak. Sesuai dengan tertulis apa butir deskripsi instrumen penilaian pada BSNP untuk keluasan materi yang disajikan minimal mencerminkan jbaran substansi materi yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar dan masih dalam batas pemahaman siswa

Selain kelengkapan dan keluasan, bagian dari komponen cakupan materi adalah aspek kedalaman materi. Sebuah buku teks juga harus diperhatikan. harus jelas pembagian kedalaman materi pada tiap tingkatan kelas. Hal yang diperhatikan dalam poin kedalaman materi yaitu kesesuaian, kuantitas, dan kualitas wacana. Materi yang disajikan harus autentik. Keautentikan materi ini terlihat bahwa setiap sajian materi dapat diaplikasikan atau dapat dibuktikan dalam kehidupan nyata. Berdasarkan hasil persentase skor penilaian untuk aspek keluasan materi mendapatkan skor 79,49% dan dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan isi tentang komponen cakupan materi aspek kedalaman materi dapat dikatakan layak. Sesuai dengan tertulis apa butir deskripsi instrumen penilaian pada BSNP untuk keluasan materi yang disajikan materi mencakup mulai dari pengenalan konsep sampai dengan interaksi antarkonsep dengan memperhatikan sesuai dengan yang diamanatkan oleh standar kompetensi dan kompetensi dasar dan untuk kedalaman materi pada buku teks kedalaman materi dalam batas yang wajar untuk peserta didik. Berdasarkan hasil dari penilaian ketiga aspek skor yang diperoleh untuk komponen cakupan materi pada buku teks pelajaran ekonomi karangan Alam S. Terbitan Esis dapat dikategorikan layak. Dan seperti pada deskripsi butir instrument kelayakan isi pada BSNP untuk cakupan materi harus mencakup keseluruhan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum.

### **Komponen Keakuratan Materi**

Keakuratan materi mengandung arti bahwa muatan materi harus memadai dalam rangka mencapai kompetensi tidak kurang dan tidak berlebihan. Keakuratan dimaksudkan bahwa isi materi yang disajikan benar-benar memiliki kesesuaian dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta ditentukan pemilihan materi yang disajikan juga harus akurat. Jangan sampai ketiga membahas kompetensi dasar tertentu, materi yang disajikan kurang relevan terhadap pencapaian kompetensi dasar pada kurikulum. Untuk keakuratan materi dibagi menjadi 3 butir yaitu akurasi fakta, akurasi konsep/hukum/teori dan akurasi metode/prosedur. Untuk lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut ini :

Akurasi fakta yang terdapat dalam buku teks dengan deskripsi BSNPP diperoleh dengan menganalisis materi yang ada dalam buku teks. Dari hasil yang diketahui bahwa akurasi fakta untuk buku teks sudah sesuai dengan deskripsi BSNP yaitu fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa. Fakta yang disampaikan dalam buku tersebut sesuai dengan kaidah ilmu ekonomi yang berlaku. pada hasil penelitian tentang akurasi fakta pada buku teks yang memiliki skor persentase 78,57% dan dikategorikan baik. Untuk akurasi fakta pada buku teks ini sesuai dengan karakteristik buku teks berkualitas menurut petunjuk teknis penilaian buku teks menurut supriadi (2001) mengenai kebenaran dan kelengkapan materi yang meliputi konsep, isi pokok bahasan, istilah, lambing atau notasi, contoh dan lainnya. Berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan isi tentang komponen cakupan materi aspek kedalaman materi dapat dikatakan layak. Dan juga menurut BSNP tentang karakteristik buku yang berkualitas memiliki konsep yang benar dan akurat yaitu definisi/pengertian, istilah tatanama, dan simbol yang benar sesuai dengan mata pelajaran ekonomi. Dari hasil penelitian diperoleh skor persentase untuk akurasi konsep/hukum/teori sebesar 81,16% dan dikategorikan sangat baik. Hal ini berarti bahwa buku teks yang diteliti sudah lolos seleksi oleh

tim BSNP terhadap keakuratan materi. Sehingga sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dari hasil ini juga berarti bahwa konsep yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan definisi ilmu ekonomi. Pada saat menganalisis buku teks peneliti juga menemukan peta konsep yang terdapat setiap bab. Peta konsep dalam buku teks berisi sejumlah konsep penting yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa. Dengan membaca bagian ini siswa diharapkan dapat merencanakan kegiatan belajarnya dengan baik. Sehingga akurasi konsep dalam buku teks tersebut mendapatkan nilai yang sangat baik. Hal ini menandakan bahwa buku teks sudah memenuhi standar akurasi konsep yang dapat standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sesuai dengan apa yang dijelaskan pada Depdiknas (2005) yaitu konsep yang disajikan dimulai dari hal-hal yang sederhana, konkret, dan berada di sekitar siswa dan setelah itu baru membahas hal-hal yang lebih luas. Butir Akurasi Konsep / Hukum / Teori pada buku sudah baik tidak menimbulkan banyak tafsir dan cukup mudah dipahami oleh siswa. Deskripsi dari akurasi metode/prosedur dari BSNP adalah materi yang disajikan dapat diterapkan dengan runtut dan benar. Akurasi metode/prosedur dalam buku ini yaitu penyusunan materi dalam buku teks disusun dari materi yang paling mudah dipahami oleh siswa sampai materi yang tingkat lebih sulit dipahami oleh siswa. serta menghubungkan pernyataan antar konsep agar lebih akurat dalam menyajikan materi.

Dari hasil penilaian buku teks mengenai akurasi metode/prosedur memperoleh skor persentase sebesar 79,16% dan dapat dikategorikan baik. Sehingga buku tersebut memenuhi standar dari BSNP tentang akurasi metode/prosedur yang disajikan dengan runtut dan benar. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik buku teks yang berkualitas menurut Supriadi (2010) yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bahasa yang digunakan dalam buku teks harus relevan dengan pemakai, menggunakan bahasa Indonesia yang mampu meningkatkan kematangan dan

perkembangan. Tetapi kalimat yang digunakan pada buku teks ini kurang sesuai dengan tingkat perkembangan emosi siswa karena bahasa yang digunakan sangat kompleks dan rumit sehingga membutuhkan konsentrasi penuh untuk dapat memahaminya.

#### **Komponen Materi Pendukung Pembelajaran**

Pada materi pendukung pembelajaran mengandung arti bahwa untuk uraian, contoh-contoh dan latihan soal dapat mendukung semua materi pokok yang disajikan. Sehingga dapat mempermudah siswa untuk memahami kembali dari materi yang pernah dipelajari sebelumnya serta dapat menambah wawasan peristiwa kejadian atau kasus-kasus yang dapat menunjang untuk pencapaian memahami materi tersebut. Untuk materi yang mendukung pembelajaran dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 butir. Yang pertama adalah kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi, yang kedua keterkinian/ketermasaan fitur contoh-contoh dan rujukan, dan yang ketiga contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/ nasional/ regional/ internasional, dan yang keempat adalah pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat. Untuk lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut ini :

Pada kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi buku teks harus memuat materi yang disajikan termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Berdasarkan hasil penilaian pada butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi mendapatkan skor rata-rata 75,24% dan dapat dikategorikan baik. Berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan isi tentang komponen materi pendukung pembelajaran aspek kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi dapat dikatakan baik. Sesuai dengan tertulis apa butir deskripsi instrumen penilaian pada BSNP untuk kelengkapan materi yang disajikan *up to date*, sesuai dengan perkembangan keilmuan ekonomi terkini. Uraian, contoh, dan latihan mendorong peserta

didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang sesuai.

Pada keterkinian/ketermasaan fitur contoh-contoh dan rujukan buku teks harus memuat materi yang disajikan termasuk contoh, gambar dan rujukan dalam buku teks harus sesuai dengan kondisi terkini. Berdasarkan hasil penilaian pada butir keterkinian/ ketermasaan fitur contoh-contoh dan rujukan mendapatkan skor rata-rata 70,91% dan dapat dikategorikan baik. Berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan isi tentang komponen materi pendukung pembelajaran aspek keterkinian / ketermasaan fitur, contoh-contoh dan rujukan dapat dikatakan layak. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh muslich (2010 : 295) keterkinian fitur mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini ini terlihat pada sumber atau rujukan yang digunakan. Pada umumnya rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan lima tahun terakhir.

Pada contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/ nasional/ regional/ internasional buku teks harus memuat contoh-contoh dan latihan dari lingkungan sekitar serta membuat artikel dan memberikan apresiasi terhadap penemu atau pakar tentang ekonomi . Berdasarkan hasil penilaian pada butir contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/ nasional/ regional/ internasional mendapatkan skor rata-rata 75,33% dan dapat dikategorikan baik. Berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan isi tentang komponen materi pendukung pembelajaran aspek butir contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/ nasional/ regional/ internasional dapat dikatakan layak. Sesuai dengan tertulis pada butir deskripsi instrumen penilaian pada BSNP untuk uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari lingkungan terdekat peserta didik di Indonesia, atau Asia Tenggara, atau dunia. Juga memberikan apresiasi terhadap pakar penemu/perintis dalam perkembangan ilmu ekonomi dengan memuat foto dan hasil temuannya.

Pada butir pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat buku teks harus memuat materi contoh-contoh dan

latihan untuk dapat mengembangkan siswa dalam wawasan sikap untuk dapat mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi dan dapat membantu untuk pembangunan perekonomian Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian pada butir pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat mendapatkan skor rata-rata 75,41% dan dapat dikategorikan baik. Berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan isi tentang komponen materi pendukung pembelajaran aspek butir pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat dapat dikatakan layak. Sesuai dengan tertulis pada butir deskripsi instrumen penilaian pada BSNP untuk uraian, contoh, gambar dan latihan yang disajikan dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenal pembangunan serta pertumbuhan ekonomi.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kelayakan isi dalam buku teks pelajaran ekonomi kelas SMA kelas X di Kabupaten Semarang terbitan Esis karangan Alam S. sebagai berikut :

1. Komponen Kesesuaian materi buku teks dengan KTSP sudah baik. Dalam kesesuaian Standar Kompetensi dapat dikategorikan sangat baik dan sesuai dengan kurikulum. Untuk kesesuaian Kompetensi dasar dapat dikatakan layak atau lolos seleksi sesuai dengan BSNP karena mencakup seluruh kompetensi dasar sesuai dengan KTSP. Tetapi untuk materi pokok harus dilengkapi karena ada dua yang belum ada dalam buku teks yaitu perdagangan internasional dan pasar modal.
2. Berdasarkan hasil dari penilaian dan wawancara ketiga aspek skor yang diperoleh untuk komponen cakupan materi pada buku teks pelajaran ekonomi karangan Alam S. Terbitan Esis dapat dikategorikan layak. Dan sesuai pada deskripsi kelayakan isi pada BSNP untuk cakupan materi harus mencakup keseluruhan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum.

3. Komponen keakuratan materi sudah muatan materi dalam rangka mencapai kompetensi tidak kurang dan tidak berlebihan. Dan keakuratan isi materi yang disajikan benar-benar memiliki kesesuaian dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
4. Komponen.materi pendukung pembelajaran untuk uraian,contoh-contoh dan latihan soal sudah dapat mendukung semua materi pokok yang disajikan. Namun untuk latihan soal-soal masih kurang lengkap dan untuk gambar dalam buku teks masih belum bisa menarik pengetahuan siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. 2007. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta : Esis
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Banowati, Eva. 2007. Buku Teks dalam Pembelajaran di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*, 4(2): 147-158. Tersedia
- Tarigan, H.G. & D. Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sitepu, B. P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, Dedi. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- dihttp://journal.unnes.ac.id/index.php/JG/article/download/106/108 [diakses 9-03-2015].
- Basrowi , & Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RinekaCipta.
- Depdiknas. Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Fajar, Arnie. 2009. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya : Kata Pena
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2010. *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.